

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Data pokok satuan pendidikan

Nama Sekolah	: SMP Hang Tuah 1
No. Statistik Sekolah	: 204056010064
Tipe Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jln. Bogowonto No. 57
Kecamatan	: Wonokromo
Kota	: Surabaya
Propinsi	: Jawa Timur
Telepon/HP/Fax	: 031-5688126
Status Sekolah	: Swasta
Nilai Akreditasi Sekolah	: A      Skor = 97
Luas Lahan, dan jumlah rombel	: 2,570 m <sup>2</sup> /17 Rombel
Luas Lahan	: 2,570 m <sup>2</sup>
Jumlah ruang pada lantai 1	: 7
Jumlah ruang pada lantai 2	: 10
Jumlah ruang pada lantai 3	: -
Jumlah Rombel	: 17
Nilai Akreditasi Sekolah	: 97

Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT: 100%

## **2. Sejarah singkat SMP Hang Tuah 1 Surabaya**

Pada awal berdirinya, SMP Hang Tuah 1 Surabaya bertempat di Jl. Opak No. 26 pada tanggal 10 Agustus tahun 1958. Sekolah ini pada mulanya masih menumpang di SD Hang Tuah karena minimnya sarana dan prasarana. Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian bagi pimpinan sekolah adalah ketika ada ujian, siswa-siswi SMP Hang Tuah 1 harus menggabung dengan SMP 10.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangan yang telah dicapai oleh SMP Hang Tuah 1 Surabaya, animo masyarakat juga ikut meningkat. Hal ini mereka wujudkan dengan menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah ini, sehingga jumlah siswa yang mulanya hanya berjumlah puluhan saja kini mengalami peningkatan yang signifikan.

Dengan bertambahnya jumlah siswa yang ingin masuk di SMP ini, maka dengan pertimbangan lokasi yang sangat sempit maka SMP Hang Tuah 1 pada tahun 1990 pindah ke Jalan Bogowonto No. 57. Di sini, sarana prasarana terus diperhatikan baik pengadaan maupun perawatannya.

Pada tahun 2008 membangun Laboratorium Komputer dan Sarana ibadah berupa musholla yang terletak di selatan Gedung. Dilanjutkan pada tahun 2010 membangun ruang kelas di lantai bawah sebanyak 3 lokal dan di

---

<sup>1</sup> Soekonjono, Kepala Ke-4 SMP Hang Tuah 1 Surabaya, wawancara 10 Desember 2014, pukul 14.32 WIB.

lantai atas sebanyak 3 lokal yang terletak di depan bangunan kelas lama dan pembenahan/renovasi hingga sekarang tahun 2014.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Hang Tuah 1 Surabaya

#### a. VISI sekolah

Membentuk manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), mandiri, disiplin, memiliki rasa kebangsaan yang tinggi dan cinta bahari.<sup>2</sup>

#### b. MISI sekolah

- 1) Meningkatkan pengamalan ajaran agama sesuai dengan keyakinan masing-masing
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- 4) Meningkatkan kualitas hasil belajar dan Ketrampilan Siswa
- 5) Meningkatkan kemandirian dan kedisiplinan siswa
- 6) Menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air
- 7) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap nilai-nilai luhur budaya bangsa
- 8) Menumbuhkan jiwa kebaharian

#### c. Tujuan SMP Hang Tuah 1 Surabaya:

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Sekolah SMP Hang Tuah 1 Surabaya

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinannya masing-masing
- 2) Membentuk siswa yang berbudi pekerti luhur
- 3) Menciptakan kelulusan 100 % dengan rata-rata Nilai Ujian Nasional 8,00
- 4) Meraih prestasi juara tingkat kota Surabaya
- 5) Mampu mengoperasikan dan memanfaatkan Ilmu Teknologi (IT) untuk pendidikan
- 6) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme
- 7) (CTL dan PAIKEM), Belajar Tuntas dan Berbasis Ilmu Teknologi (IT).
- 8) Melaksanakan sistem penilaian bervariasi yang mengacu pada penilaian otentik
- 9) Membentuk siswa yang berjiwa mandiri
- 10) Meningkatkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari
- 11) Meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa
- 12) Menumbuhkan sikap cinta bahari dan lingkungan hidup
- 13) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

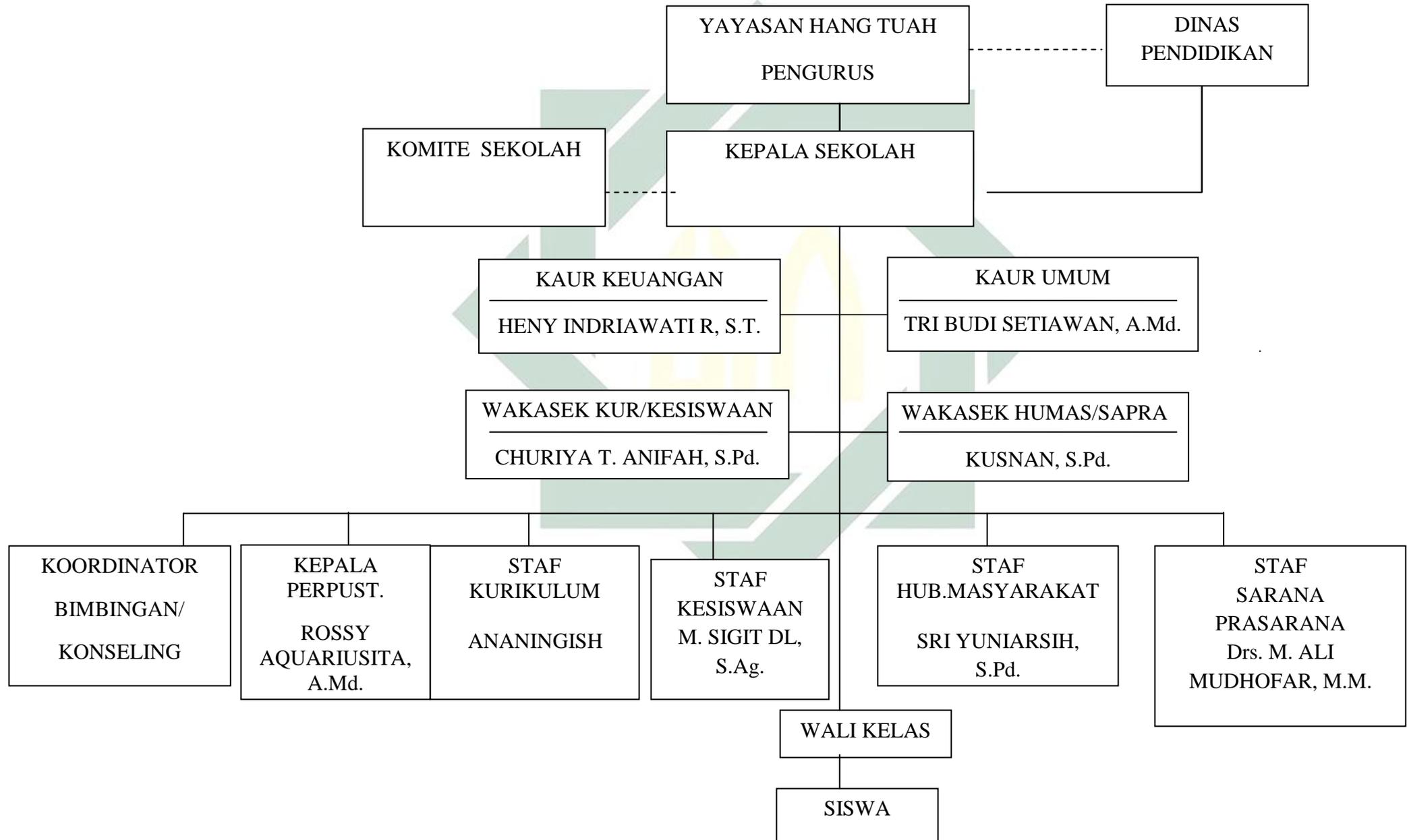
#### 4. Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain hingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

Adapun bagan struktur organisasi SMP Hang Tuah 1 Surabaya sebagaimanaberikut:



**Gambar 01**  
**Struktur Organisasi SMP Hang Tuah 1 Surabaya**





## 5. Kepala Sekolah

Tabel 1  
Kepala Sekolah

No.		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Kartika Sari, S.Pd, M.Pd.		V	43 Th	S2	19 Th
2.	Wakil Kepala Sekolah	Churiya Tul Anifah, S.Pd.		V	51 Th	S1	27 Th
3.	Wakil Kepala Sekolah	Kusnan, S.Pd.	V		42 Th	S1	24 Th

## 6. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

Tabel 2  
Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	3	2	-	-	5
2.	S1	5	12	5	9	31
3.	D-4	-	-	-	-	-

4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	1	1
Jumlah		8	14	5	9	37

**7. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)**

Tabel 3  
Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			4						4
2.	Matematika			5						5
3.	Bahasa Indonesia			4						4
4.	Bahasa Inggris			3						3
5.	Pendidikan Agama			3	1					4
6.	IPS			4	1					5
7.	Penjasorkes			2						2
8.	Seni Budaya			2						2

9.	PKn			2					2
10.	TIK/Keterampilan			2					2
11.	BK			2	1				3
12.	Lainnya:								
	a. Bahasa Daerah			1					1
	b. ....								
	Jumlah			32	5				37

### 8. Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

Tabel 4  
Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP				
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)				
4.	Penataran PTK				
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah				
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	9		10	19
7.	Penataran PTBK				
8.	Penataran lainnya: .....				

### 9. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

Tabel 5  
Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS / KT		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha		6			1	1	2	6			8
2.	Perpustakaan					1			1			1
3.	Laboran lab. IPA		1					1				1
4.	Teknisi lab. Komputer											
5.	Laboran lab. Bahasa											
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)											
7.	Kantin / dapur											
8.	Penjaga Sekolah											
9.	Tukang Kebun / Pesuruh	3						3				3
10.	Keamanan		1					1				1
11.	Lainnya : sopir		1					1				1



## 11. Data Ruang Pendukung Lainnya

Tabel 7  
Data Ruang Pendukung Lainnya

Jenis Ruang	Jmlh (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi *	Jenis Ruangan	Jmlh (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
Perpustakaan	1	9x7,5	Baik	6. Lab. Bahasa	1	9x6	Baik
Lab. IPA	1	9x9	Baik	7. Lab. Komputer	1	11x9	Baik
Ketrampilan				8. PTD			
Multimedia				9. Serbaguna/aula	1	18x9	Baik
Kesenian				10. ....			

## 12. Data Ruang Kantor

Tabel 8  
Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
Kepala Sekolah	1	9x3	Baik
Wakil Kepala Sekolah			
Guru	1	9x6	Baik
Tata Usaha	1	15x3	Baik
Tamu	1	4x3	Baik

Lainnya:			
.....			

### 13. Data Ruang Penunjang

Tabel 9  
Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	2	10x3	Baik	10. Ibadah	1	8x6	Baik
2. Dapur	1	3x3	Baik	11. Ganti	1	3x1,5	Baik
3. Reproduksi				12. Koperasi	1	2x2	Baik
4. KM/WC Guru	3	2x3	Baik	13. Hall/lobi			
5. KM/WC Siswa	12	2x1,5	Baik	14. Kantin	1	9x5	Baik
6. BK	3	6x3	Baik	15. Rumah Pompa/ Menara Air			
7. UKS	1	4,5x3	Baik	16. Bangsal Kendaraan			
8. PMR/Pramuka				17. Rumah Penjaga			
9. OSIS	1	4,5x3	Baik	18. Pos Jaga	1	2x2	Baik

#### 14. Lapangan Olahraga dan Upacara

Tabel 10  
Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Basket	1	25 x 18	Baik	Satu Tempat
b. Volley				
c. Bulu tangkis	1	25 x 18		
d. Takraw				
e.	1	25 x 18		
.....	1	25 x 18		
2. Lapangan Upacara	1	25 x 18	Baik	Satu tempat dengan lap. olahraga

Kepemilikan Tanah : Pemerintah/yayasan/pribadi/menyewa/ \*)

Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Jual/Beli/Hibah\*)

Luas Lahan/Tanah : 2.570 m<sup>2</sup>

Luas Tanah Terbangun : 1.624 m<sup>2</sup>

Luas Tanah Siap Bangun : ..... m<sup>2</sup>

Luas Lantai Atas Siap Bangun : ..... m<sup>2</sup>

\*) Coret yang tidak perlu

Lampirkan rencana tapak (*site plan*) sekolah skalatis (berskala) dengan ukuran kertas minimal A4.











## 22. Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)

Tabel 18  
Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai US	
		Tahun 2011/2012	2012/2013
1	Pendidikan Agama	8,70	9,20
2	PKn	8,25	9,37
3	IPA	8,06	8,79
4	IPS	7,70	8,80
5	Penjaskes	7,60	8,96
6	Kertakes	7,80	8,24
7	Bahasa Daerah	7,35	8,65
8	Ketrampilan	8,25	8,72
9	Komputer	7,35	8,69

## 23. Angka Kelulusan dan Melanjutkan

Tabel 19  
Angka Kelulusan dan Melanjutkan

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	% Kelulusan	% Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan	% Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan
1.	2011/2012	223	223	100	100	-

2.	2012/2013	211	211	100	100	-
----	-----------	-----	-----	-----	-----	---

#### 24. Program Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA)

a. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Hang Tuah 1 Surabaya

- 1) Melatih siswa untuk terampil dan mandiri
- 2) Sebagai wahana siswa untuk berlatih organisasi dan kepemimpinan
- 3) Membentuk sikap kerjasama kelompok dan sportifitas
- 4) Membentuk jiwa sosial yang peduli pada orang lain
- 5) Melatih siswa berpikir kritis dan ilmiah.

b. Ruang lingkup penyusunan program

Ruang lingkup kegiatan penyusunan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

- 1) Penugasan pada wakasek bidang akademik/kurikulum dan wakasek bidang kesiswaan
- 2) Pemberian arahan teknis
- 3) Pembuatan perencanaan kegiatan untuk penyusunan program pengembangan
- 4) Penyusunan rambu-rambu tentang mekanisme program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler

- 5) Analisis kebutuhan dan kesesuaian yang meliputi analisis kebutuhan, bakat dan minat peserta didik, dan analisis kesesuaian kondisi satuan pendidikan
  - 6) Penyusunan draf program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler
  - 7) Reviu dan revisi draf program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler
  - 8) Penentuan kelayakan hasil reviu dan revisi program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler
  - 9) Finalisasi program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler
  - 10) Pengesahan program pengembangan diri untuk kegiatan ekstrakurikuler
  - 11) Penggandaan dan pendistribusian program pengembangan diri
- c. Macam-macam kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP HANG TUAH 1 dibedakan menjadi dua, yaitu: kegiatan yang wajib diikuti oleh semua siswa dan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi pilihan.

- d. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) ini antara lain:
- 1) Menumbuhkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan,

pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi ( tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam konunitas sekolah.

e. Ruang lingkup materi dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) ini adalah:

- 1) Al Qur'an dan Hadits
- 2) Aqidah
- 3) Akhlak
- 4) Fiqih
- 5) Tarikh dan kebudayaan Islam

Pendalaman Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

## **B. Penyajian dan Analisis Data**

### **1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA)**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikulum dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga, melalui bimbingan dan pelatihan, guru kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa.

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah penulis dapatkan di SMP Hang Tuah 1 Surabaya memberikan sumbangsih tersendiri bagi penulis, terutama bagi calon guru (mahasiswa), karena selain menjadi bahan perbandingan juga sebagai ilmu baru. Secara khusus, penelitian itu sendiri memberikan alternative serta dorongan untuk merancang metode guna meningkatkan minat siswa dalam belajar, yang dikemudian hari akan benar-benar bisa direalisasikan ketika proses kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah 1 Surabaya berdasarkan pada perencanaan yang sudah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini paling tidak dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Pada tahap pendahuluan, guru sebagai pelaksana kegiatan telah menyiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler. Pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas diberikan kepada siswa. Selain itu, dalam tahap

pendahuluan guru mengajak siswa untuk menghafalkan surat-surat pendek yang telah di PR-kan pada pertemuan sebelumnya.

Dalam kegiatan inti, siswa banyak terlibat untuk mencari informasi tentang tema materi yang akan dipelajari. Media yang digunakan juga tidak hanya media visual seperti buku dan papan tulis, tetapi juga menggunakan media audio-visual seperti PPT, video dan lain-lain. Fasilitas yang disediakan sekolah SMP Hang Tuah 1 ini juga sangat memadai, karena setiap kelas di SMP ini telah disediakan LCD proyektor dan salon. Selain itu, masing-masing guru juga difasilitasi mikrofon setiap kali mengajar. Sehingga, kegiatan belajar mengajar bisa lebih efektif.

Aktivitas mengamati, menulis, membaca dan berdiskusi yang bermakna terjadi dalam kegiatan ekstrakurikuler, meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan. Metode yang dipakai oleh guru juga sangat variatif. Artinya, dalam proses kegiatan ekstrakurikuler guru menggunakan lebih dari satu metode. Disamping itu, guru juga memberikan umpan balik yang positif dan penguatan-penguatan kepada siswa. Sehingga, terciptalah sebuah kegiatan belajar yang menyenangkan dan bermanfaat.

Dalam kegiatan penutup, ada refleksi terhadap materi yang telah disampaikan. Tetapi, yang tidak kalah penting dalam tahap ini adalah proses evaluasi atau penilaian terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Selain itu, dalam tahap ini guru biasanya

memberikan motivasi kepada siswa, baik itu motivasi secara lisan atau melalui tayangan video.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, diperoleh hasil bahwa untuk evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah 1 Surabaya, kurang lebih sama dengan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pada umumnya. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan. Selain itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam dalam melaksanakan evaluasi, yaitu:<sup>3</sup>

- a. Penilaian kognitif yang meliputi 3 aspek, antara lain:
  - 1) Penilaian proses, dalam hal ini, penilaian yang dilakukan meliputi keaktifan siswa dalam bertanya, dalam mengutarakan pendapat dan apakah siswa dapat menjawab setiap kali pertanyaan diberikan oleh guru. Penilaian proses ini dilakukan setiap kali tatap muka.
  - 2) Penilaian tugas, penilaian tugas ini bersifat individu dan kelompok. Penilaian individu atau personal biasanya diambil dari tugas individu, resum materi, hafalan dan evaluasi lain yang bersifat individu. Sedangkan, penilaian kelompok diambil dari tugas kelompok dan evaluasi lain yang bersifat kelompok.

---

<sup>3</sup> Observasi Penulis, 29 November 2014, pukul 11.07 WIB.

3) Ulangan, ulangan ini biasanya dilakukan setiap akhir bulan berupa tes tulis yang berisi beberapa butir soal dengan materi yang beragam. Materi yang diujikan adalah materi yang telah diajarkan selama satu bulan.

b. Penilaian afektif

Dalam penilaian ini, yang dinilai adalah bagaimana sikap siswa ketika proses kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam sedang berlangsung. Misalnya: sikap menghormati guru, sopan dalam berbicara dan santun dalam bertindak.

c. Penilaian psikomotorik

Pada penilaian psikomotorik, guru ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam menilai dari praktek yang dilakukan siswa. Dalam penilaian psikomotorik ini, tidak semua materi terdapat nilai psikomotorik, karena tidak semua materi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini harus dipraktekkan.

Melalui wawancara penulis dengan kepala SMP Hang Tuah 1 Surabaya Ibu Kartika mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam adalah:

*“Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam saya sangat mendukung. Karena latar belakang sekolah kita adalah sekolah yang berbasis ilmu umum, jadi menurut saya kurang apabila siswa hanya menerima pelajaran agama satu kali dalam seminggu di tengah arus global seperti sekarang ini. oleh sebab itu, sekolah sebagai penyelenggara mendukung penuh*

*terhadap kegiatan ini dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”.*<sup>4</sup>

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Kepala Sekolah, penulis dapat menyimpulkan bahwa, sekolah sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam sangat mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan menyediakan beberapa fasilitas untuk mensukseskan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA).

Sedangkan melalui wawancara penulis dengan staf kesiswaan mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah 1 Surabaya adalah:

*“Menurut saya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah 1 Surabaya ini sudah berjalan dengan lancar. Lancarnya karena setiap satu minggu sekali, kegiatan ini berhasil dilakukan, kecuali kalau ada ujian atau hal-hal lain yang berkaitan dengan agenda sekolah”.*<sup>5</sup>

Dengan sedikit paparan yang disampaikan oleh staf kesiswaan kepada penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah 1 Surabaya sudah berjalan dengan teratur setiap satu minggu sekali. Walaupun harus diliburkan, itu karena ada agenda sekolah yang tidak bisa ditinggalkan oleh siswa.

---

<sup>4</sup> Kartika, Kepala SMP Hang Tuah 1 Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 28 November 2014.

<sup>5</sup> M. Sigit DL, Staf Kesiswaan SMP Hang Tuah 1 Surabaya, Wawancara pribadi, Surabaya, 28 November 2014.

Selain kepada staf kesiswaan, peneliti juga mengadakan wawancara dengan guru ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, yang mana ini merupakan informan yang sangat penting bagi hasil karya penulis adalah sebagai berikut:

*“Dengan waktu kurang lebih satu jam setengah siswa juga tidak terlalu jenuh dengan kegiatan ini. Sehingga, Insyaallah kegiatan ekstrakurikuler ini bisa berjalan dengan efektif. Kegiatan ini bisa dibilang menjadi kegiatan wajib bagi siswa kelas VIII”. Selain itu, untuk guru-guru ekstra di sini juga tidak lupa untuk melakukan rapat setiap akhir bulan untuk melaporkan kejadian di lapangan dan tukar pengetahuan terkait materi. Bukan hanya itu, untuk pembuatan materi, biasanya kami membagi tugas untuk masing-masing BAB, sehingga materi yang disampaikan di masing-masing kelas seragam ”.*<sup>6</sup>

Selain Ibu Jamilatun Nafsiyah, peneliti juga wawancara langsung dengan guru kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam yang lainnya:

*“Saya tidak hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah saja, tetapi kadang-kadang juga dengan diskusi atau kelompok-kelompok kecil. Sebab, kalau hanya ceramah saja nanti takutnya siswanya jenuh. Selain itu, setiap kelas di SMP Hang Tuah ini kan sudah ada LCD, layar proyektor dan juga pengeras suara, sehingga ini sangat memudahkan saya dalam mengajar ”.*<sup>7</sup>

Selain kepada Bapak Basyirul Mufid, peneliti juga mewawancarai guru ekstrakurikuler PA yang lain adalah:

*“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di sini sangat bagus. Mengapa demikian? karena dari*

---

<sup>6</sup> Jamilatun Nafsiyah, Guru Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, Wawancara pribadi, Surabaya, 29 November 2014.

<sup>7</sup> M. Basyirul Mufid, Guru Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, Wawancara pribadi, Surabaya, 29 November 2014.

*sekolah Hang Tuah sendiri sangat mendukung kegiatan ini. Misalnya: menyiapkan LCD, layar proyektor dan mikrofon untuk pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu, siswanya juga bersemangat, tetapi memang ada beberapa siswa yang kurang bersemangat, tetapi wajar menurut saya. Sebagai seorang guru itu adalah tugas kita membuat siswa yang kita ajar untuk bersemangat dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Namanya juga tanggung jawab, jadi sebisa mungkin harus kita laksanakan dengan baik”.*<sup>8</sup>

Selain kepada ketiga narasumber, yaitu Ibu Jamilatun Nafsiyah, Bapak Mufid dan Bapak Ali, peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan Ibu Laili sebagai pengajar juga dalam kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah 1 Surabaya adalah:

*“Saya masuk kelas jam 10.30 WIB sampai 12.00 WIB dengan waktu yang menurut saya efisien untuk kegiatan ini. Karena kalau terlalu lama siswa bisa jenuh. Jadi untuk menyiasati kalau siswa mulai jenuh saya ajak mereka untuk bermain-main terlebih dahulu sebentar untuk mengembalikan konsentrasi mereka. Sehingga, dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini, saya tidak hanya menggunakan satu metode saja”.*<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah 1 Surabaya dapat dikategorikan berjalan dengan baik dan lancar. Indikator yang menyebabkan peneliti menyimpulkan seperti itu adalah:

- a. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam dengan rutin

---

<sup>8</sup>M. Ali Ridho, Guru Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, Wawancara pribadi, Surabaya, 29 November 2014.

<sup>9</sup> Laili Maghfiroh, Guru Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, Wawancara pribadi, Surabaya, 29 November 2014.

- b. Dalam satu kelas, hanya dua sampai tiga orang yang izin untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam
- c. Masing-masing guru mengupayakan berbagai cara untuk membuat siswa tidak jenuh saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung

Selain indikator di atas, indikator lainnya adalah kesiapan para guru sebelum mengajar dan tidak lupa untuk melaksanakan rapat evaluasi setiap akhir bulan yang bertujuan untuk perbaikan mutu. Selain itu, sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam juga mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan menyediakan LCD, layar proyektor dan microfon.

Guru kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah 1 Surabaya sebagai faktor yang penting dalam suksesnya kegiatan ekstrakurikuler juga menunjukkan keprofesionalannya dalam mengajar. Misalnya, guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah saja, tetapi para guru ini juga mengajak praktek sesuai dengan tema yang disampaikan. Bahkan, apabila siswa mulai jenuh atau tidak fokus lagi, guru mengajak siswa untuk bermain sejenak dengan harapan konsentrasi siswa akan kembali lagi setelah permainan.

## **2. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam**

Melalui data dari angket atau questioner, minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah

1 Surabaya dapat dilihat berdasarkan indikator-indikator sebagaimana berikut:

a. Perhatian

Berdasarkan kajian teori dan hasil angket siswa, maka diperoleh data bahwa dari delapan puluh enam siswa yang diteliti, sebesar tujuh puluh tiga siswa yang perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, dan hanya delapan orang saja yang tidak perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini.

Menurut Reber (1998)<sup>10</sup>, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi, karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, misalnya adalah pemusatan perhatian. Namun, terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu.

Sesuai kajian teoritik di atas, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa SMP Hang Tuah 1 Surabaya berminat terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam dan hanya beberapa orang saja yang tidak berminat. Hal ini terbukti dengan usaha mereka untuk mencari informasi terkait materi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengetahui teknik apa saja yang digunakan oleh

---

<sup>10</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), cet. Ke-3, h. 180.

guru dalam mengajar kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, perhatian siswa juga dibuktikan dengan intensitas siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam.

b. Kebutuhan

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari lapangan, didapatkan bahwa dari delapan puluh enam siswa, sejumlah tujuh puluh tujuh siswa membutuhkan konsentrasi untuk bisa memahami materi yang diajarkan, dan hanya lima orang saja yang tidak membutuhkan konsentrasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini. Maksud dari konsentrasi ini adalah seorang siswa membutuhkan konsentrasi untuk bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan, dampak yang ditimbulkan akibat siswa yang tidak konsentrasi saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung adalah tidak bisa sepenuhnya memahami materi yang disampaikan guru.

Menurut Abraham H. Maslow, kebutuhan pokok siswa yang pertama adalah kebutuhan fisiologis.<sup>11</sup> Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, kebutuhan fisiologis siswa adalah konsentrasi yang cukup untuk dapat mengerti dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, dampak yang akan timbul pada siswa adalah tidak

---

<sup>11</sup> Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian-1*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), Ibid, h. 43-56.

melamun saat kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam sedang berlangsung.

c. Pengetahuan

Pembinaan Agama (PA) Islam adalah ekstrakurikuler yang didalamnya berisi materi-materi keagamaan. Misalnya: fikih, SKI, akidah akhlak dan Al-Qur'an Hadist. Rata-rata siswa di SMP Hang Tuah 1 Surabaya, sudah mempunyai pengetahuan tentang materi-materi di atas meskipun belum maksimal. Misalnya: materi tentang bab shalat. mereka tahu bacaan-bacaan dalam shalat, tetapi untuk rukun dan syarat sebagian mereka ada yang belum tahu.

Sesuai hasil angket yang penulis peroleh dari lapangan, didapatkan bahwa dari jumlah delapan puluh enam siswa yang diteliti, yang mempunyai pengetahuan terhadap isi dari kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam sebanyak enam puluh empat siswa. Sedangkan sejumlah dua puluh dua siswa tidak mempunyai pengetahuan terhadap isi dari kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam.

Pengetahuan siswa terkait kegiatan ekstrakurikuler pendalaman Agama (PA) Islam ini juga dibenarkan oleh beberapa guru kegiatan ekstrakurikuler. Berikut ini adalah wawancara peneliti dengan beberapa guru Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah 1 Surabaya.

Menurut Ibu Jamilatun Nafsiyah:

*“Kalau di kelas saya, Alhamdulillah anak-anak faham dengan apa yang saya terangkan. Ini terbukti kalau misalnya saya kasih soal nilainya bagus-bagus. Tetapi, memang ada beberapa siswa yang nilainya bisa dikatakan masih kurang”.*<sup>12</sup>

Adapun menurut Bapak M. Ali Ridho, pengetahuan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam adalah:

*“Pengetahuan siswa di kelas saya mengenai kegiatan ekstrakurikuler ini cukup baik. Tetapi, memang ada sebagian siswa yang tidak faham. Menurut saya, hal ini wajar saja karena ketika saya menerangkan mereka malah bermain HP atau ngobrol sendiri bersama temannya”.*<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Ibu Laili Maghfiroh selaku guru kegiatan Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang Tuah 1 Surabaya adalah:

*“Kalau di kelas saya, siswanya mudah untuk memahami materi yang telah saya ajarkan mbak. Tetapi, anak-anak biasanya minta permainan-permainan sederhana ketika materi sedang berlangsung. Soalnya katanya biar tidak jenuh gitu. Jadi, sebagai seorang guru, saya dari rumah biasanya sudah menyiapkan permainan atau metode bermain yang cocok untuk materi dengan tema tertentu”.*<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa SMP Hang Tuah 1 Surabaya terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam secara umum cukup

---

<sup>12</sup> Jamilatun Nafsiyah, Guru Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, Wawancara pribadi, Surabaya, 29 November 2014.

<sup>13</sup> M. Ali Ridho, Guru Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, Wawancara pribadi, Surabaya, 29 November 2014.

<sup>14</sup> Laili Maghfiroh, Guru Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, Wawancara pribadi, Surabaya, 29 November 2014.

baik. Tetapi, masih ada sebagian siswa yang kurang dalam hal ini. Ini disebabkan karena siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru ketika kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung.

Oleh karena itu, kreativitas guru sebagai pelaksana kegiatan ekstrakurikuler perlu senantiasa ditingkatkan untuk menarik minat siswa untuk memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, lingkungan kegiatan ekstrakurikuler yang bisa mendukung pengajaran, sebaiknya dapat difungsikan sebagai “sumber belajar” atau “sumber pengajaran”, bukan hanya guru dan buku yang menjadi sumber belajar.

d. Keinginan

Sesuai hasil penelitian melalui angket, diperoleh data bahwa dari delapan puluh enam siswa yang diteliti, enam puluh tiga siswa setuju bahwa dirinya ingin tahu terhadap materi pelajaran yang diajarkan, dan sejumlah tiga belas siswa tidak setuju untuk menjawab dirinya ingin tahu terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan nafsu dirinya. Menurut Crow and Crow dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.<sup>15</sup> Oleh karena itu, siswa yang mempunyai rasa ingin tahu terhadap kegiatan

---

<sup>15</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, Ibid, h. 264.

ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, maka dia akan berusaha dengan sungguh-sungguh.

Menurut wawancara langsung peneliti dengan narasumber terkait hal ini, Bapak M. Basyirul Mufid selaku guru kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, mengatakan:

*“Iya, kadang anak-anak itu suka request minta diputarkan vidio motivasi, siksa kubur, vidio yang sedih-sedih, dan lain-lain. jadi mau tidak mau, saya harus menuruti keinginan mereka, supaya mereka lebih bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam”. bahkan, ada request mereka yang belum saya berikan, karena memang belum jadwalnya SKI. Contohnya, cerita tentang kisah nabi-nabi, kisah khulafaurrasyidin dan lain-lain”.*<sup>16</sup>

Dengan sedikit paparan yang disampaikan oleh narasumber kepada penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa keinginan sebagian siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam cukup baik. Mereka ingin mengetahui lebih jauh tentang materi-materi yang bahkan belum diajarkan oleh guru ekstrakurikuler. Rasa ingin tahu inilah yang mendorong siswa untuk berusaha meyakinkan guru untuk memberikan materi ini dan itu sesuai keinginan mereka. selain itu, sebagian siswa juga bertanya terkait hal-hal yang belum mereka fahami dan juga berusaha menjawab pertanyaan dari guru.

---

<sup>16</sup>M. Basyirul Mufid, Guru Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, Wawancara pribadi, Surabaya, 29 November 2014.

e. Berani

Data yang penulis peroleh di lapangan melalui angket, diperoleh data bahwa dari jumlah delapan puluh enam siswa yang penulis teliti, ada tujuh puluh satu siswa yang berani untuk mengangkat tangan apabila ada materi yang belum mereka fahami. Sedangkan, empat belas siswa yang lain masih belum berani untuk melakukan hal itu.

Sedangkan dari wawancara langsung dengan beberapa narasumber didapatkan data sebagai berikut, menurut bapak Ahmad Nur Wahidin mengatakan:

*“iya, Alhamdulillah anak-anak berani untuk mengangkat tangan apabila ada yang belum mereka fahami. Bahkan, kadang-kadang mereka juga nanya-nanya soal masalah lain yang temanya di luar materi yang saya ajarkan. Tetapi, masih ada yang tidak berani atau bisa dikatakan acuh terhadap materi yang saya ajarkan. Tetapi, jumlahnya tidak banyak”.<sup>17</sup>*

Adapun menurut Ibu Jamilatun Nafsiyah selaku ketua guru kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam di SMP Hang

Tuah 1 Surabaya, mengatakan bahwa:

*“iya memang anak-anak tidak segan-segan untuk bertanya terkait materi yang belum mereka fahami, apalagi kalau materi yang saya ajarkan itu termasuk salah satu materi yang mereka sukai. Misalnya: materi tentang siksa kubur, jin, hari kiamat dan lain-lain. Anak-anak senang kalau dikasih materi seperti itu.*

---

<sup>17</sup> Ahmad Nur Wahidin, Guru Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, Wawancara pribadi, Surabaya, 29 November 2014.

*Tetapi, ada beberapa siswa yang tidak mau untuk bertanya kalau ada materi yang belum mereka fahami”.*<sup>18</sup>

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh kedua narasumber diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempunyai keberanian untuk bertanya jika ada materi yang belum mereka fahami, berani menyanggah pendapat, dan keberanian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru meskipun masih ada sejumlah siswa yang belum berani bertanya atau bisa dikatakan kurang begitu tertarik terhadap kegiatan ekstrakurikuler ini.

Ada dampak negatif apabila siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya. Hal ini akan merugikan diri siswa sendiri, karena ketidak tahuan mereka terhadap sesuatu khususnya materi yang telah diajarkan tidak akan bisa terjawab. Selain itu, manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam juga tidak bisa maksimal. Oleh karena itu, sebagai guru hendaknya selalu memotivasi siswa untuk bertanya.

f. Yakin/ percaya

Berdasarkan data di lapangan, diperoleh data bahwa dari delapan puluh enam siswa yang diteliti, enam puluh delapan siswa

---

<sup>18</sup> Nafsiyah, Guru Ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam, Wawancara pribadi, Surabaya, 09 Desember 2014.

merasa yakin akan mendapatkan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam. Sedangkan, delapan belas siswa yang lain merasa tidak yakin akan mendapatkan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam.

Keyakinan atau percaya terhadap sesuatu memang dibutuhkan, khususnya adalah yakin atau percaya terhadap manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam. Hal ini penting sebagai dorongan bagi siswa untuk bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan ini. Selain itu, yakin akan manfaat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PA juga akan berdampak positif bagi proses dan hasil akhir siswa dalam mengikuti kegiatan ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa indikator terbesar adalah “kebutuhan”. Menurut Sudirman, minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan kegiatan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Jadi, individu akan tertarik mengikuti sesuatu objek bila objek tersebut dirasa diperlukan dan dibutuhkan oleh individu. Ini terbukti bahwa sebagian besar siswa SMP Hang Tuah 1 Surabaya benar-benar berkonsentrasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam.

Selain itu, dari beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah delapan puluh enam sampel yang diteliti yang perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler PA sebesar tujuh puluh tiga, yang ingin tahu

terhadap kegiatan ekstrakurikuler PA sebanyak enam puluh tiga, yang mempunyai pengetahuan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam sebanyak enam puluh empat, yang butuh konsentrasi untuk memahami materi yang diajarkan guru sebesar tujuh puluh tujuh siswa, yang berani untuk bertanya jika ada materi yang belum mereka fahami sebanyak tujuh puluh satu, dan yang merasa yakin terhadap manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler PA berjumlah enam puluh delapan. sehingga, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Hang Tuah 1 Surabaya berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pendalaman Agama (PA) Islam.